

ABSTRAK

Pemerintah saat ini sedang gencar memotivasi wanita agar menggunakan KB jangka panjang, namun kenyataannya masih banyak wanita yang seharusnya menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang yang memiliki efektifitas tinggi seperti IUD, implant, MOW, dan MOP lebih memilih menggunakan alat kontrasepsi jangka pendek seperti pil dan suntik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan KB jangka panjang di BPS Ary Murti Desa Bareng Krajan Kec. Krian.

Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif*. Populasi semua akseptor di BPS Ary Murti Desa Bareng Krajan Kec. Krian berjumlah 32 orang, dengan besar sampel 30 responden diambil secara *simple random sampling*. Variabel adalah variabel independen yaitu usia, paritas, dan pengetahuan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan dari 30 responden sebagian besar (73,3%) berusia 20 – 35 tahun, sebagian besar (53,3%) primipara, sebagian besar (63,3%) berpengetahuan kurang.

Simpulan penelitian ini adalah penggunaan KB jangka panjang dipengaruhi oleh sebagian besar (73,3%) usia 20 – 35 tahun, sebagian besar (53,3%) primipara, sebagian besar (63,3%) pengetahuan kurang. Untuk itu bagi tenaga kesehatan, salah satunya bidan diharapkan dapat lebih memberikan informasi pada wanita yang ber-KB terutama untuk wanita yang berusia > 35 tahun agar termotivasi untuk menggunakan KB jangka panjang.

Kata kunci : wanita, kontrasepsi, KB jangka panjang